

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar, "Buku Liber Baptizatorum DS 046 0009, Register I–VIII, 1893–1963," (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1963).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar. "Mgr. N. Schneiders, CICM: Sejarah Gereja Katolik di Sulawesi Selatan." (Makassar: Arsip Internal Paroki, 20 Februari 1961).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar. "Register Pasangan yang Menikah di Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar," Register I–III, 1893–1961, (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1961).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar, "Diarum stationis Makassar 7 Desember 1892 sampai juni 1973: Ecclesia SS.Cordis Jesu Diarium-Paper, Latin, and Bahasa Indonesia, Roman Script, DS 0046 00001, 33.5 cm x 21.5 cm Collection of Gereja Katedral Hati Yesus Yang Maha Kudus, Sulawesi, Indonesia." (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1992).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar. *De Tijd*. "Geldloterij ten behoeve van de Rooms-Katholieke Kerk te Macassar." Potongan surat kabar. (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1900).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar, "Mgr. Schneiders Komt Aan in Makassar," Potongan Surat Kabar Belanda, 8 Juni 1949. (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1949).

Arsip Gereja Hati Yesus Yang Maha Kudus Makassar. "Status Animarum "Makassar": Statistik Umat Katolik berdasarkan Prefektur Makassar dan Apostolic Vicariate, 1935–1962." (Makassar: Arsip Internal Paroki, 1962).

Badan Pusat Statistik. *Sensus Penduduk 1961: Makassar dalam Angka 1961*. Jakarta: BPS, 1961).



Arsip Prov. Sulawesi. No. Reg. 749, tentang surat kepada Gubernur Sulawesi mengenai perayaan malam Paska di Makassar. 4 April 1952. 2 lembar

Surat Kabar

"Bisschopsonferentie in Makassar", Java-bode: nieuws, handels-en advertentieblaad voor Nederlandsch-Indie, 13 Juni 1952, Hlm. 2.

"Eek nieuwe kerk," Het Binnenhof: Katholieke Dagblad voor Zuid Hooland, 13 Nivember 1948, Hlm. 1.

"MGR. G. MARTENS," De Sumatra Post.. Jaargang: Vrijdag, 30 Juli 1937. Hlm. 4

"Mgr. Scheineders aanvaarah bestuur Vicariat," De Tijd: Dagelad Voor Nederland, Woensdag, 8 Juni 1949, Hlm. 2.

"Nieuwe Apologetische Prefegtuur in Nederlandsch Oost-Indoie," De Tijd: Dieu Et Mon Droit, 7 Februari 920. Hlm. 5.

"Pelantikan Uskup Agung Makassar," Penabur, 3 September 1961, Hlm. 327 & 329.

Plechtige inzegening der klokken," De nieuwe vorstelanden, 9 Juli 1927, Hlm. 1.

Artike Dalaml Jurnal

Ahmad Yunani. "Gereja Hati Yesus Yang maha Kudus-Katedral (sejarah Gereja Katolik di Sulawesi Selatan dan Tenggara)." *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 15. No. 1. (2017): 125â-148. From: <https://jlk.a.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/518>.

Asmunandar, Asmunandar. "Re-Identitas Kota Lama Makassar." *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya* 15.1 (2020).

Christanto Sema Rappan. "Membaca Sejarah, Menimba Hikmah: Upaya Berteologi secara Kontekstual dengan Belajar dari Sejarah Gereja Katolik di Toraja." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3.1 (20): 44-60.



dimara. "Pembentukan Masyarakat Kolonial di Kepulauan Filipina gga Akhir Abad ke-19." *Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol.114. 2. (2013).

Dias Pradadimara., "Dari Makassar Ke Makassar: Aspek Demografi Dan Politik Proses "Etnisasi" Sebuah Kota." *Populasi* 14.1 (2003): 79-96.

Fofid, Dennis, Yohanes Bahari, and Haris Firmansyah. "Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Kristus Raja Di Kota Sambas Tahun 1980-2010." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11.4 (2022).
<http://eprosiding.stftws.ac.id/index.php/serifilsafat/article/view/101>

Ilham Daeng Makkelo. "Menjadi Kota Modern: Transformasi Kota Makassar pada Abad ke-20." *Jurnal Sejarah, Vol. 1. No. 2.,* (2018): 46-64.

M. Nuriz, Adib Fuadi, et al. "Membongkar Makna Keagamaan dalam Estetika Dekorasi: Gereja Katedral Santo Petrus di Bandung." *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 3.2 (2023): 239-256.

Riyanto, FX Armada. "Konteks misi Katolik di Indonesia." *Prosiding Seri Filsafat Theologica* 32.31 (2022).

Sermada Kelen D. "Mencermati Gereja Katolik Di Kepulauan Sunda Kecil Dalam Bingkai Propaganda Fide–Suatu Tinjauan Sosio-Historis." *Prosiding Seri Filsafat Theologica, Vol. 32. No. 31.* (2022).

Buku

A. Gonggong, N. M. Baso., & S. Pawiloy., (1984). Sejarah sosial daerah Sulawesi Selatan: mobilitas sosial Kota Makasar 1900-1950. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Abdul, Jamil. (2012). Pengelolaan Dana Sosial Keagamaan Gereja (Paroki) Katedral Jakarta Dalam Pemberdayaan Umat Katolik. *Harmoni*, 11(1), 44-55.

Anshory. (2013). *Mengkristengkan Jawa: Dukungan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Penetrasi Misi Kristen*. Karanganya: Penerbit Lir Lir.



1992). *Seabad Paroki Katedral-Keuskupan Agung Ujung Pandang 2-1992*. (Ujung Pandang: Percetakan Dipajaya).

Boelaars, Hub J.W.M. 2005. *Indonesianisasi dari Gereja Katolik di Indonesia menjadi Gereja Katolik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Camnahas Antonio. (2020). *The Catholic Mission in the Lesser Sunda Island-Indonesia: From One Apostolic Prefectur to Two Apostolik Vicariates (1913-1942)*. Castello: GESP Citta.

Christian Pelras. (1972). *Sulawesi Selatan Sebelum Datangnya Islam Berdasarkan Kesaksian Bangsa Asing*. Edited by Sinar Harapan. Jakarta: Citra.

Dea Delin S., (2023). "Gereja Toraja di Kota Makassar 1928-1979," (Makassar: Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Hasanuddin).

Edward Polinggoman. (2004). *Perubahan Politik dan Hubungan Kekuasaan Makassar 1906-1942*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Edward Polinggoman. (2016). *Makassar Abad 19: Studi Tentang Kebijakan Perdagangan Maritim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Hellius Sjamsuddin. (2019). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Heuken, Adolf. (1993). *Ensiklopedi Gereja Jilid III Kons-Pe*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.

Hutahaen, W. S. (2021). *Sejarah Gereja Indonesia*. Malang: Ahlimedia Book. From:https://books.google.com/books/about/SEJARAH_GEREJA_INDONESIA.html?hl=id&id=K4MqEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false

Ilham D. Makkelo. (2010). *Kota Seribu Gereja: Dinamika Keagamaan dan Penggunaan Ruang di Kota Manado*. Yogyakarta: Ombak.

J, R Chaniago. (2002). *Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia: Peranan Pemimpin Lokal Dalam Dinamika Politik di Sulawesi Selatan dan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

KAM (2004). *Pedoman Dasar Dewan Pastoral Paroki Keuskupan Agung Makassar*. Makassar: Keuskupan Agung



ller. 1966. *Sedjarah Gereja di Indonesia: Cetakan Kedua*. Jakarta: an Penerbit Kristen.

- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muchlis Paeni, dkk., (1984). *Sejarah Sosial Daerah Sulawesi Selatan: Mobilitas Sosial Kota Makassar 1900-1950*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muskens., (1974). *Sejarah Gereja Katolik Indonesia Jilid 1: Umat Katolik Perintis 645-1500, Awal Mula Abad ke-14 – Abad ke-18*. Ende: Arnoldus.
- Mustari Bosra. (2008). *Tuang Guru, Anrong Guru, dan Daeng Guru: Gerakan Islam di Sulawesi Selatan, 1914-1942*, Makassar : La Galigo Press.
- Ricklefs, M. C. (2008). “Daerah-Daerah Luar Jawa 1800-1910”. Dalam Buku *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Sarkawi B. Husain. (2015). *Sejarah Sekolah Makassar: Di Tengah Kolonialisme, Pertumbuhan Pers, dan Pembentukan Elite Baru (Periode 1876-1942)*, Makassar : Penerbit Innawa.
- Schie, G. Van. (2000). *Gereja Katolik di Tana Toraja dan Luwu: Sejarah Tentang Awal Perkembangannya*. Jakarta: Obor
- Steenbrink, Karel. (2007). *Catholics in Indonesia, a documented history 1808-1942, Volume 1: A modest recovery 1808-1903*. Leiden: Brill Academic Pub
- Steenbrink, Karel. (2007). *Catholics in Indonesia, a documented history, 1808-1942, Volume 2: The spectacular growth of a self-confident minority 1903-1942*. Leiden: Brill Academic Pub
- Thomas P. Rausch. (2001). *Katolisisme: Teologi Bagi Kaum Awam*. Yogyakarta: Kaniasus.
- Vriens. 1974. *Sejarah Gereja Katolik Indonesia: Wilayah-Wilayah Keuskupan dan Majelis Agung Waligereja Indonesia Aabad ke-20 Jilid 3a*. Jakarta: ian Dokumentasi Penerangan Kantor Waligereja Indonesia.
- Ifred Russel,. 2009. *Kepualaun Nusantara: Sebuah Kisah Perjalanan, ian Manusia, dan Alam*. Jakarta: Komunitas Bambu.



Y. Sukatanya., & G. Monoharto. (2001). *Makassar Doeloe, Makassar Kini, Makassar Nanti*. Makassar: Yayasan Losari.



Optimized using
trial version
www.balesio.com